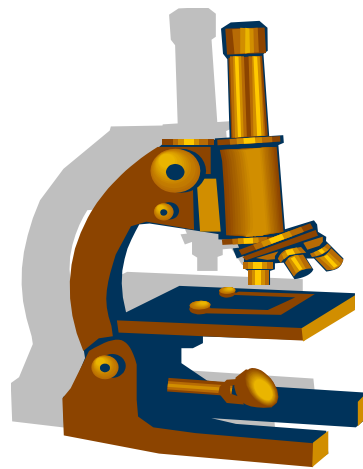


**KURIKULUM**  
**PELATIHAN**  
**SURVEI ENTOMOLOGI MALARIA**



DINAS KESEHATAN PROVINSI MALUKU  
PROGRAM MALARIA  
2019

## KATA PENGANTAR

Penyakit bersumber binatang terdiri dari beberapa penyakit, salah satunya penyakit malaria yang ditularkan melalui nyamuk Anopheles. Di Indonesia, nyamuk Anopheles sebagai vektor penyakit telah ditemukan sebanyak 25 spesies. Setiap wilayah memberikan Kecirian tersendiri, banyak hal yang harus diperhatikan untuk dapat mengendalikan vektor ini.

Mengingat keberadaan vektor malaria dipengaruhi oleh berbagai factor antara lain lingkungan fisik, biologis dan sosial budaya, maka pengendaliannya tidak hanya menjadi tanggung jawabsektor kesehatan saja tetapi perlu adanya keterlibatan lintas program, lintas sektor terkait, swasta dan dunia usaha serta masyarakat.

Pendedalian vektor masih merupakan salah satu program penting dalam upaya pengendalian malaria, oleh karena itu perlu diselenggarakan dengan baik melalui peningkatan kemampuan dan ketrampilan petugas, khususnya pengetahuan tentang entomologi vektor malaria

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Malaria merupakan salah satu penyakit yang ditularkan vektor dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi dan berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Penyakit ini berbasis lingkungan yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik, biologi, dan social budaya. Ketiga factor tersebut akan saling mempengaruhi kejadian malaria didaerah penyebarannya.

Faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingginya angka kesakitan malaria antara lain adanya perubahan iklim, keadaan social ekonomi dan perilaku masyarakat, selain itu faktor resiko lainnya adalah keadaan rumah dan sanitasi yang buruk, pelayanan kesehatan yang belum memadai, perpindahan penduduk yang non- imunke daerah endemis malaria.

Mengingat keberadaan vektor malaria dipengaruhi oleh lingkungan fisik, biologis dan social budaya, maka pengendaliannya tidak hanya menjadi tanggungjawab sector kesehatan saja akan tetapi memerlukan kerjasama lintassektor dan program. Program pengendalian penyakit malaria selain dengan cara pengobatan terhadap penderita, dilakukan pula dengan cara menanggulangi vektornya. Dengan demikian kegiatan penanggulangan vektor merupakan upaya yang penting didalam pengendalian penyakit malaria. Untuk menunjang keberhasilan program eliminasi malaria melalui penanggulangan vektornya sangat diperlukan kegiatan entomology malaria untuk mempelajari ekologi vektor, bionomic vektor, cara-cara penanggulangan vektor, cara-cara menilaihasil penanggulangan vektor dan dampak penanggulangan vektor yang dilakukan.

Kegiatan surveilans vektor malaria yang pokok yaitu; mengumpulkan dan mempelajari data terkait, survei nyamuk anopheles dewasa, survey jentik anopheles dan survey cara-cara penanggulangan vektor malaria serta dampak penanggulangan vektor. Dari hasil survey entomologi sebagai surveilans vektor malaria yang dilakukan maka diharapkan diperoleh cara penanggulangan vektor yang tepat berdasarkan pertimbangan epidemiologis, ekologis, ekonomis dan sosiologis serta cara-cara menilai hasil yang penanggulangan vektor. Kegiatan penanggulangan vektor terpadu sangat dibutuhkan untuk percepatan eliminasi malaria dan juga sangat penting pada fase pemeliharaan eliminasi malaria di suatu wilayah.

## B. FILOSOFI

Pelatihan Survei Entomologi Malaria ini diselenggarakan berdasarkan:

1. Pembelajaran orang dewasa (Adult Learning), yakni proses pelatihan diselenggarakan dengan memperhatikan hak peserta selama pelatihan, antara lain:
  - a. Dihargai keberadaannya selama menjadi peserta pelatihan.
  - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya terkait dengan materi pelatihan.
  - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
  - d. Mendapatkan 1 paket bahan belajar yaitu modul pelatihan survei entomologi malaria.
  - e. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi pelatihan.
  - f. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
  - g. Melakukan evaluasi (terhadap penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya terkait dengan materi pelatihan.
2. Berbasis kompetensi (Competency Based), yakni selama proses pelatihan peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan langkah demi langkah menuju pencapaian kompetensi yang diharapkan di akhir pelatihan.
3. Belajar sambil berbuat (Learning By Doing), yang memungkinkan peserta untuk:
  - a. Mendapat kesempatan untuk belajar sambil berbuat (melakukan sendiri) dari setiap materi pelatihan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran dimana peserta lebih aktif terlibat seperti antara lain: diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan (exercise) baik secara individu maupun kelompok.
  - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

## **BAB II**

### **PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI**

#### **A. PERAN**

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai Pelaksana Survei Entomologi Malaria di wilayah kerjanya.

#### **B. FUNGSI**

Dalam melaksanakan perannya, mempunyai fungsi yaitu;

1. Melakukan Pengumpulan dan pengolahan data entomologi malaria
2. Melakukan Identifikasi dan Pengamatan vektor malaria
3. Melakukan Penanggulangan vektor malaria
4. Melakukan Evaluasi hasil penanggulangan vektor malaria.

#### **C. KOMPETENSI**

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan Pengumpulan dan pengolahan data entomologi malaria
2. Melakukan Identifikasi dan Pengamatan vektor malaria
3. Melakukan Penanggulangan vektor malaria
4. Melakukan Evaluasi hasil penanggulangan vektor malaria.

## **BAB III**

### **TUJUAN PELATIHAN**

#### **A. TUJUAN UMUM**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan survei entomolog malaria di wilayah kerja masing-masing sesuai dengan kewenangannya

#### **B. Tujuan khusus :**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan Pengumpulan dan pengolahan data entomologi malaria
2. Melakukan Identifikasi dan Pengamatan vektor malaria
3. Melakukan Penanggulangan vektor malaria
4. Melakukan Evaluasi hasil penanggulangan vektor malaria.

## BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Struktur program pelatihan survei entomolog malaria adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	Jam Pelajaran			JUMLAH
		T	P	PL	
A	MATERI DASAR				
	1. Kebijakan Eliminasi Malaria di Indonesia	2	0	0	2
	2. Kebijakan Eliminasi Malaria di Provinsi Maluku	2	0	0	2
	Sub Jumlah	4	0	0	4
B	MATERI INTI				
	1. Pengumpulan dan Pengelolaan data Entomologi Malaria	4	9	6	19
	2. Identifikasi dan Pengamatan Vektor Malaria	3	2	0	5
	3. Penanggulangan Vektor Malaria	3	0	0	3
	4. Evaluasi hasil Penanggulangan Vektor Malaria	5	8	0	13
	Sub Jumlah	15	19	6	40
C	MATERI PENUNJANG				
	1. BLC	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	2	0	3
	3. Anti Korupsi	2	0	0	2
	Sub Jumlah	3	5	0	8
	TOTAL	22	24	6	52

Keterangan

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @45 menit

**BAB V**  
**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)**

Nomor : MD. 1  
 Materi : **Kebijakan Eliminasi Malaria di Indonesia**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan Eliminasi Malaria di Indonesia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Memahami Percepatan Eliminasi Malaria di Indonesia  2. Memahami Kebijakan dan Strategi  3. Memahami Situasi dan pencapaian Program	1. Percepatan Eliminasi Malaria di Indonesia a. Dampak Negatif Malaria pada SDM b. Komitmen dan Regulasi c. Komitmen Global d. Pentahapan Penilaian menuju Eliminasi Malaria di Indonesia  2. Kebijakan dan Strategi a. Kebijakan Program Malaria b. Strategi Spesifik Eliminasi Malaria  3. Situasi dan Pencapaian Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PP N0. 66 /2014 ttg Kesehatan Lingkungan</li> <li>▪ Keputusan Menkes RI 50 tahun 2017 ttg Standar Baku Mutu lingkungan &amp; persyaratan lingkungan untuk Vektor dan Binatang pembawa penyakit Malaria</li> </ul>



## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MD. 2  
 Materi : **Kebijakan Eliminasi Malaria di Provinsi Maluku**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan Eliminasi Malaria di Provinsi Maluku

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Map Populasi Malaria di Maluku</li> <li>2. Memahami Kebijakan Malaria di Provinsi Maluku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Map Populasi Malaria di Maluku                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Demografi Provinsi Maluku</li> <li>b. Peran Pelayanan Kesehatan gugus pulau</li> </ol> </li> <li>2. Kebijakan Malaria di Provinsi Maluku                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peta Endemisitas Malaria di Provinsi Maluku</li> <li>b. Master Plan Eliminasi di Provinsi Maluku</li> <li>c. Capaian Kinerja Program Malaria di Provinsi Maluku</li> <li>d. Pendanaan Program Malaria di Provinsi Maluku.</li> <li>e. Langkah-langkah</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keputusan Menkes RI 50 tahun 2017 ttg Standar Baku Mutu lingkungan &amp; persyaratan lingkungan untuk Vektor dan Binatang pembawa penyakit Malaria</li> </ul>

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MI. 1  
 Materi : **Pengumpulan dan Pengelolaan data Entomologi Malaria**  
 Waktu : 19 Jpl (T = 4 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 6 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pengumpulan dan Pengelolaan data Entomologi Malaria

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Pengertian Pengeolongan dan cara penularan Penyakit malaria  2. Menguraikan morfologi dan Pencirian nyamuk dan Jentik	1. Pengertian Pengolongan dan cara Penularan Malaria a. Pengertian b. Pengolongan, Klasifikasi dan bentuk c. Hubungan host, Agent dan Inviroment d. Cara penularan Penyakit Malaria e. Pencatatan data entomologi  2. Morfologi dan Pencirian nyamuk dan Jentik a. Bentuk luar (morfologi) nyamuk dewasa b. Pencirian (identifikasi) Nyamuk Anopheles c. Pencirian (identifikasi) Jentik Anopheles	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Role play</li> <li>▪ Praktek Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Panduan Diskusi</li> <li>▪ Skenario bermain peran</li> <li>▪ Panduan Praktik Lapangan</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kementerian Kesehatan RI, Dirjen PP dan PL. Direektorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Entomologi malaria. 2015. Jakarta</li> </ul>

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MI. 2  
 Materi : **Identifikasi dan pengamatan vektor malaria**  
 Waktu : 5 Jpl (T = 3 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan indentifikasi dan pengamatan vektor malaria

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Pengertian Pengolongan dan cara penularan Penyakit malaria  2. Menjelaskan tata kehidupan dan Perilaku Nyamuk  3. Melakukan Pembedahan kelenjar liur dan kandung telur (ovarium) nyamuk dewasa	1. Pengertian Pengolongan dan Cara Penularan Penyakit Malaria: a. Pengertian dan Tujuan b. Cara Penangkapan Nyamuk Anopheles c. Cara Penangkapan Jentik Anopheles d. Pengertian Pengolongan dan cara Penularan Malariaia  2. Tata kehidupan dan Perilaku Nyamuk a. Daur hidup nyamuk b. Tempat-tempat perindukan Nyamuk c. Tata hidup dan Perilaku Nyamuk  3. Pembedahan kelenjar liur dan kandung telur (ovarium) nyamuk dewasa a. Pengertian dan Tujuan b. Bahan dan Peralatan Pembedahan Nyamuk c. Pelaksanaan Pembedahan Nyamuk d. Mengkonfirmasi VektorMenghitung Sporozite Rate e. Membedakan Nuliparous dan Parous	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Role play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Panduan Diskusi</li> <li>▪ Skenario Role Play</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kementerian Kesehatan RI, Dirjen PP dan PL. Direektorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Entomologi malaria. 2015. Jakarta</li> </ul>

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MI. 3  
 Materi : **Survei Entomologi Malaria**  
 Waktu : 3 Jpl (T = 3 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan survei entomologi malaria

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan macam kegiatan Survei Entomologi Malaria  2. Melakukan Rencana Survei Entomologi	1. Macam Kegiatan Survei Entomologi Malaria a. Pengertian dan Tujuan b. Jenis-jenis survei c. Pelaksanaan Survei  2. Penyusunan Rencana Survai Entomologi a. Tujuan b. Langkah langkah Penyusunan Rencana Suevai Entomologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Role play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Skenario role play</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kementerian Kesehatan RI, Dirjen PP dan PL. Direektorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Entomologi malaria. 2015. Jakarta</li> </ul>

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor	: MI. 4
Materi	: <b>Evaluasi Hasil Penanggulangan Vektor Malaria</b>
Waktu	: 13 Jpl (T = 5 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Evaluasi Hasil Penanggulangan Vektor Malaria

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melaksanakan uji Biossay nyamuk Anopheles</p> <p>2. Mamahami cara "Pengumpulan dan pengiriman bahan Specimen untuk pengujian presiptin</p> <p>3. Melakukan pengawetan nyamuk dan jentik</p> <p>4. Melakukan Pengisian Formulir Entomologi</p> <p>5. Malakukan Analisis Hasil Kegiatan Entomologi</p>	<p>1. Uji Biossay nyamuk Anopheles</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Pengertian dan Tujuan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Bahan dan Peralatan Uji Biossay</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Cara melaksanakan Uji Biossay</p> <p style="margin-left: 20px;">d. Interpretasi data Uji Biossay nyamuk Anopheles</p> <p>2. Cara Pengumpulan dan pengiriman bahan Specimen untuk pengujian presiptin</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Tujuan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Bahan dan Peralatan</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Pelaksanaan dan Cara Pengumpulan bahan dan specimen</p> <p>3. Pengawetan nyamuk dan jentik</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Pengertian dan Tujuan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Bahan dan Peralatan Pengawetan</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Cara cara Pengawetan Nyamuk dewasa</p> <p style="margin-left: 20px;">d. Pinning Nyamuk Dewasa</p> <p style="margin-left: 20px;">e. Cara Penyimpanan Nyamuk</p> <p style="margin-left: 20px;">f. Cara Pengiriman nyamuk</p> <p style="margin-left: 20px;">g. Pengawetan dan Pengiriman Jentik</p> <p>4. Pengisian Formulir Kegiatan Entomologi</p> <p>5. Analisi Hasil Kegiatan Entomologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Role play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Skenario role play</li> <li>▪ Panduan diskusi</li> <li>▪ Bahan dan peralatan pengawetan nyamuk dan jentik</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kementerian Kesehatan RI, Dirjen PP dan PL. Direektorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Entomologi malaria. 2015. Jakarta</li> </ul>

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MP. 1  
 Materi : **Building Learning Commitment (BLC)**  
 Waktu : 3Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun Komunitas belajar yang efektif

Tujua Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal sesama peserta pelatih dan penyelenggara</li> <li>2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta</li> <li>3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</li> <li>4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</li> <li>5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara</li> <li>2. Proses Pencairan (<i>Ice Breaking</i>) diantara Peserta</li> <li>3. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan</li> <li>4. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif</li> <li>5. Kesepakatan Organisasi Kelas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> <li>• Panduan permainan</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>▪ <i>Flip chart</i></li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membangun Komitmen Belajar, Pusdiklat Departemen Kesehatan RI, 2010</li> <li>▪ Dinamika Kelompok, LAN 2010</li> <li>▪ Team Building Pusdiklat Depkes RI, 2010</li> </ul>

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MP. 2  
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun dokumen rencana tindak lanjut Program Survei Entomologi Malaria.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL  2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL  3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL  2. Langkah-langkah Penyusunan RTL a. Jenis Kegiatan b. Tujuan c. Sasaran d. Lokasi e. Metode f. Penanggungjawab g. Sumber Dana h. Waktu  3. Penyusunan RTL	- Ceramah tanya jawab - <b>Praktik penyusunan RTL</b>	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Modul - Form RTL - <b>Panduan Praktik penyusunan RTL</b>	- Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.

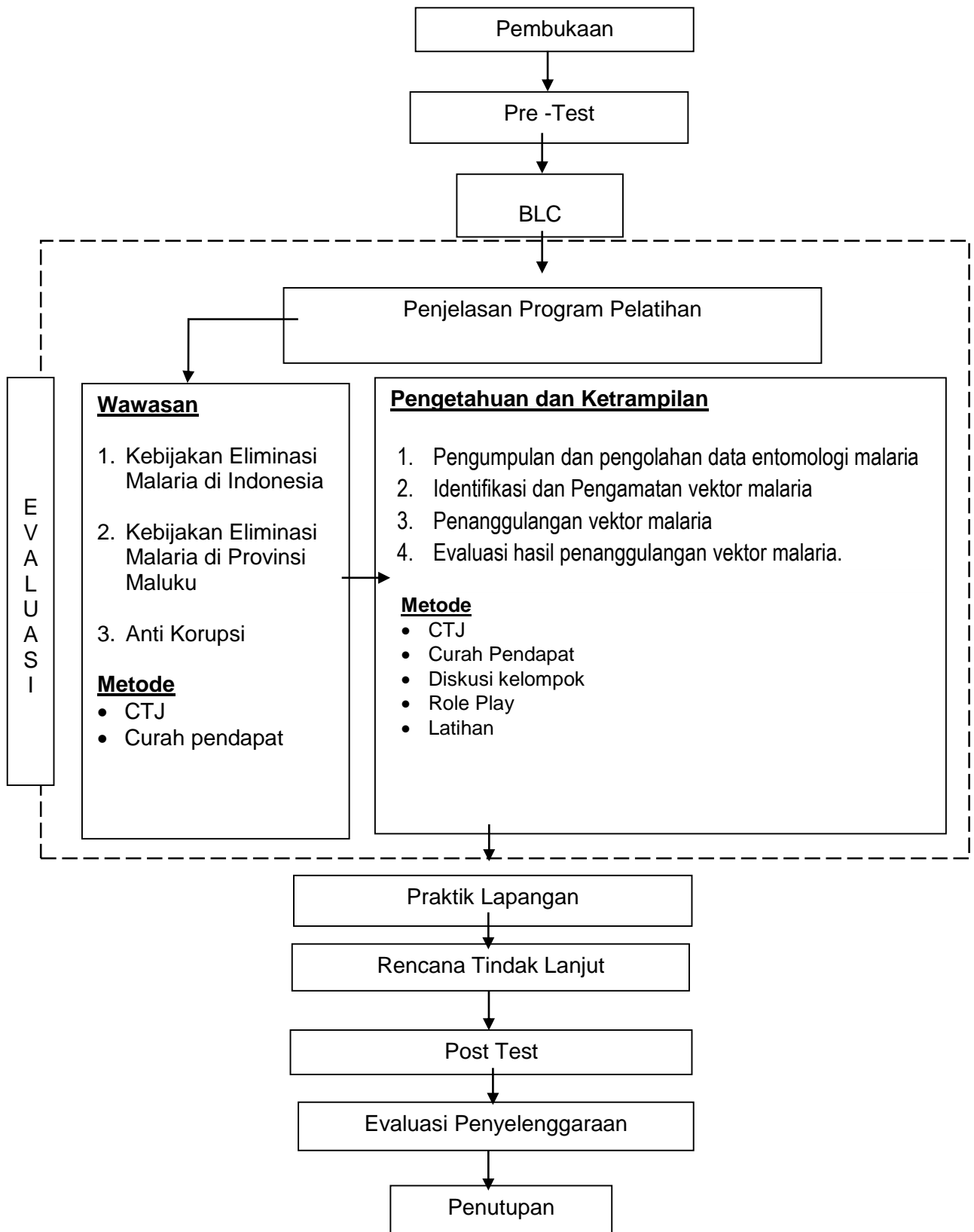
## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MP. 3  
 Materi : **Anti Korupsi**  
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan Konsep Korupsi  2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi  3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi  2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Prinsip-prinsip Anti Korupsi  3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah tanya jawab</li> <li>▪ Pemutaran film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Film</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>
<b>Kurikulum Survei Entomologi Malaria</b>				



## BAB VI DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN


 E  
V  
A  
L  
U  
A  
S  
I

## RINCIAN RANGKAIAN ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Rangkaian alur proses pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembukaan  
Proses pembukaan Pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:
  - a. Laporan ketua penyelenggara Pelatihan.
  - b. Pengarahan sekaligus pembukaan oleh pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
  
2. Pre-Test  
Pre-test dilakukan terhadap peserta dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan peserta.
  
3. *Building Learning Commitment (BLC)*  
Kegiatannya antara lain:
  - a. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
  - b. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
  - c. Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
  - d. Kesepakatan antara fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi pengorganisasian kelas, pembagian kelompok, kesepakatan kelas, kenyamanan kelas, dan keamanan kelas.
  
4. Penjelasan program pelatihan  
Peserta akan memperoleh penjelasan yang berkaitan dengan program pelatihan, baik teknis maupun administratif dari penyelenggara yaitu oleh pengendali pelatihan dalam acara “Penjelasan Program” yang akan dihadiri oleh seluruh jajaran penyelenggara pelatihan.
  
5. Pembelajaran materi pelatihan  
Pada tahap ini, disampaikan sejumlah materi dan penugasan, yaitu:
  - a. Materi Dasar: merupakan materi yang menjadi dasar dari semua materi yang dibahas dalam pelatihan yaitu:
    - MD.1. Kebijakan Eliminasi Malaria Nasional
    - MD.2. Kebijakan Eliminasi Malaria di Provinsi Maluku
  - b. Materi Inti: merupakan materi pokok yang berkaitan dengan inti pelatihan. Pada tahap ini, peserta akan mempelajari 4 materi inti yaitu:
    - MI.1. Pengumpulan dan pengolahan data entomologi malaria
    - MI.2. Identifikasi dan Pengamatan vector malaria
    - MI.3. Penanggulangan vector malaria
    - MI.4. Evaluasi hasil penanggulangan vector malaria
  - c. Materi Penunjang: merupakan materi yang menjadi penunjang dari semua materi yang dibahas dalam pelatihan. Materi dalam tahap ini adalah BLC dan anti korupsi.

6. **Praktik Lapangan**  
Praktek kerja lapangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dilapangan untuk mempraktekan teori yang diterima selama di dalam kelas.  
Tujuan
  - Untuk melakukan praktek survei penangkapan nyamuk
  - Untuk melakukan praktek survei penangkapan jentik
  - Untuk melakukan praktek survei perindukan
  
7. **Perencanaan progam kerja Survei Entomologi Malaria (RTL)**  
Perencanaan program kerja Survei Entomologi Malaria, diberikan pada akhir proses pembelajaran dengan tujuan peserta mampu menyusun perencanaan program kerja Survei Entomologi Malaria di wilayah kerjanya masing-masing.
  
8. **Evaluasi**
  - Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
  - Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
  - Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.
  
9. **Evaluasi Penyelenggaraan**  
Evaluasi penyelenggaraan diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelathan yang akan digunakan utuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
  
10. **Penutupan**  
Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:
  - a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
  - b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
  - c. Pembagian sertifikat.
  - d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
  - e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
  - f. Pembacaan doa.

## **BAB VII**

### **PESERTA, PELATIH DAN PENGENDALI PELATIHAN**

#### **A. PESERTA**

##### **1. Kriteria:**

Peserta Pelatihan terdiri dari yaitu:

- a. Pengelola Malaria Kabupaten / Kota
- b. Petugas Puskesmas Pusat Gugus Pulau
- c. Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai
- d. Bersedia menjadi melakukan Survei Entomologi Malaria

##### **2. Jumlah Peserta**

Dalam 1 (satu) kelas, peserta berjumlah maksimal 30 orang.

#### **B. PELATIH/FASILITATOR**

Pelatih/fasilitator Pelatihan Survei Entomologi Malaria ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Pejabat lingkungan Kementerian Kesehatan.
2. Widyaiswara Kesehatan

## **BAB VIII**

### **PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

#### **A. PENYELENGGARA**

Pelatihan survei entomologi malaria diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang Terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/ Instansi lain dengan Pengampunan dari Institusi Pelatihan Kesehatan Yang Terakreditasi (BBPK/ Baplekes), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki seseorang yang ditunjuk menjadi pengendali pelatihan yang telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan bidang kesehatan
2. Memiliki minimal 1 orang tenaga/ panitia penyelenggara pelatihan yang telah mengikuti pelatihan Training Officer Course (TOC)

#### **B. TEMPAT PENYELENGGARAAN**

Pelatihan Survei Entomologi Malaria dapat diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang Terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/ Instansi lain yang memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## **BAB IX EVALUASI DAN SERTIFIKASI**

### **A. EVALUASI**

1. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator  
Untuk mengetahui efektifitas fasilitator/pelatih/instruktur dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dg tujuan yg meliputi:
  - a. Penguasaan materi
  - b. Efektifitas waktu
  - c. Sistematika penyajian
  - d. Penggunaan metode
  - e. Penggunaan media dan alat bantu
  - f. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
  - g. Penggunaan bahasa dan volume suar
  - h. Pemberian motivasi belajar kpd peserta
  - i. Pencapaian tujuan pembelajaran umum dan khusus
  - j. Kesempatan tanya jawab
  - k. Cara menjawab pertanyaan dari peserta
  - l. Kemampuan menyajikan
  - m. Kerapihan pakaian
  - n. Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakann tim)
  
2. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan  
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan Pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:
  - a. Tujuan Pelatihan
  - b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
  - c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
  - d. Manfaat Pelatihan bagi peserta/instansi
  - e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
  - f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
  - g. Pelayanan akomodasi dan lainnya
  - h. Pelayanan konsumsi
  - i. Pelayanan perpustakaan
  - j. Pelayanan komunikasi dan informasi

### **B. SERTIFIKAT**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.